

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Konsep	Pertanyaan
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Ide awal terbentuknya Ngonoo.com?2. Perbandingan dengan situs gadget teknologi lain?3. Target utama pembaca Ngonoo.com?4. Pernahkah melakukan riset user, berikut hasil?5. Tujuan apa yang ingin dicapai Ngonoo.com?6. Target jangka panjang dan jangka pendek?7. Model bisnis? Termasuk kondisi finansial?
Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none">1. Struktur organisasi Ngonoo.com?2. Penjabaran tugas dari masing-masing posisi?3. Apa yang menjadi dasar pembagian tugas tersebut?4. Apakah sesuai antara tugas, posisi masing-masing?5. Mekanisme kerja Ngonoo.com?6. Jumlah total SDM yang ada di Ngonoo.com?7. Bagaimana proses penentuan <i>content</i> yang ada di Ngonoo.com?8. Apakah informasi di Ngonoo.com memadai?9. Perubahan yang terjadi dari awal berdiri?

Pengarahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pembuatan konten, siapa saja yang terkait? 2. Adakah alur editorial yang harus dilalui? 3. Adakah penyuntingan untuk konten yang dipublish? 4. Kebijakan menggunakan anggaran? 5. Pendapatan dari iklan? Bagaimana rinciannya. 6. Adakah kerjasama dengan pihak eksternal? 7. Siapa saja, dan seperti apa bentuk kaerjasamanya.
Pengontrolan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait fokus tim, apakah Ngonoo jadi prioritas karyawan? 2. Terkait jaringan internet sebagai media komunikasi, apa saja yang menjadi kendala? 3. Penilaian dan pengontrolan terhadap proses aktivitas karyawan? Jelaskan mekanisme dan wewenangnya? 4. Apa saja yang dinilai dalam proses kinerja? 5. Adakah penghargaan atau hukuman?

TRANSKRIP WAWANCARA

Wawancara CEO Ngonoo : Taufiq Hasan

Tanya :Awal mulanya terbentuk Ngonoo itu dari CSS (Cah Setu Sore)?

Jawab : Iya benar mas itu kami tadinya hanya anak-anak nongkrong di WJTD. Kami punya ketertarikan yang sama di internet marketing.

Tanya : Oh iya, WJTD kucari di internet itu semacam pentas kebudayaan di Jawa Timur? (sambil nunjukin ekspresi penuh tanya dan pandang ke salah satu founder yang kebetulan berasal dari Jawa Timur)

Jawab : Bukan mas, kami semua memulainya di Jogja. WJTD yang saya maksud itu (Warung Jawa Tempo Dulu), lokasinya di depan purawisata (menjelaskan lokasi) dan sekarang sudah tidak ada, soalnya sudah dibuat hotel-hotel baru kan.

Tanya : Berarti dulu sering disana ya, trus cerita selanjutnya?

Jawab : Iya dulu tahun 2011 sering disana hari sabtu kumpul bareng CSS. Nah pada tahun yang sama juga lagi berkembang pesat smartphome, trus kami tercetus ide buat membangun portal mengenai smartphome. Simpel sebenarnya, ada fenomena yang *nyenthil* tentang smartphome itu sendiri yaitu pas kami tau ada kalimat begini “Kita hidup dijamin telepon cerdas dan orang-orang yang bodoh”.

Tanya : Oh aku tau itu, udah baca di internet juga. Itu berarti pada waktu itu smartphome belum semuanya punya, dan yang sudah punya pun masih belum bisa maksimalkan fungsinya. Aku punya hp *touchscreen* dan bersistem operasi ya waktu itu.

Jawab : Iya mas, menurut kami juga smartphone digunakan untuk gaya-gayaan. Tidak semua orang yang punya gadget bagus tau gimana personalisasi gadgetnya, mungkin buat mempamerkan kelasnya. Nah kan banyak yang bertanya gimana caranya ini itu ke mbah gugel. Berangkat dari itu, kami riset sedikit dan mutusin membuat portal yang rencananya memberikan informasi-informasi teknologi khususnya gadget.

Tanya : Trus perkembangan di tahun 2012?

Jawab : Nah kami kan founder Ngonoo sebenarnya masing-masing blogger, agency, developer IT yang mencari penghasilan di dunia internet marketing, jadi proyek Ngonoo ini sebagai sampingan. Belum formal kita bikin startup, contohnya saja yang menulis disini kebanyakan di waktu senggang. Saya dan teman-teman sepakat kalau proyek Ngonoo.com mengandalkan usaha sendiri ini bakal ga sering jalan, jadi akhirnya kami mencari penulis. Penulis ini pun bukan kami hire sebagai karyawan tetap, alias freelance. Nah penulis-penulis yang mengirimkan artikel teknologi ini kami bayar per tulisan yang dimuat di Ngonoo.com. Waktu itu bayarannya 20ribu awalnya, sampai pada tahun 2014 itu kan masih pakai sistem begini dan lumayan juga banyak yang tertarik mengirimkan tulisannya.

Tanya : Begitu to ceritanya.

Jawab : Pada rentang tahun 2012 sampai 2014 terjadi lonjakan drastis dari tulisan yang kami terima maupun traffic user-user yang mengunjungi Ngonoo.com. Nah kami memikirkan lebih serius lagi untuk hiring penulis tetap bukan seperti dulu

lagi, maksudnya kami bayar perbulan orang untuk menulis dan kami berikan target juga.

Tanya : Dengan begitu, berarti sudah ada strukturnya yang lebih serius?

Jawab : Kalau struktur di startup sebenarnya lebih fleksibel mas, tapi tetap ada yang bertanggung jawab di setiap posisi nya. Nah kalau karyawan selain dari founder Ngonoo cuma ada penulis. Waktu itu kami rekrut 3 orang menjadi penulis tetap, masing masing punya tugas yang sama yaitu menulis konten di Ngonoo.com, namun punya fokus yang berbeda, misal ada konten tentang teknologi dan gadget, olahraga, informasi hiburan terbaru.

Tanya : Pantasan tahun 2014 saya lihat Ngonoo itu lebih ke portal berita faktual, ada berita olahraga dan entertainmentnya.

Jawab : Iya mas waktu itu karena informasi tersebut yang punya prospek bagus menggaet user (pembaca). Kami, founder Ngonoo sempat berpikir jalannya Ngonoo tahun itu sudah melenceng dari tujuan awal Ngonoo dibentuk. Jadi pada akhir tahun 2015 terjadilah perombakan, yang pada intinya mengembalikan image Ngonoo.com menjadi portal teknologi dan gadget, fokus disitu sampai akhirnya masih seperti yang sekarang berjalan. Penulis pun kami kurang demi efisiensi, menjadi dua, yang satu nulis berita tentang teknologi, gadget dll, sementara yang satunya mengurus media sosial Ngonoo.com.

Tanya : Saya pernah tau kalo Ngonoo pernah ngadain giveaway? Dan saya lihat itu menarik banget bagi user maupun calon pembaca.

Jawab : Oh yang giveaway itu kebetulan kami sebagai founder yang merencanakan strategi seperti itu. Selain giveaway yang ini juga ada pernah kami njalankan strategi kontes blog review Fungsinya buat menambah exposure (membahas Ngonoo.com pada media-media lain khususnya blog dan sosial media). Semuanya ada penghargaan bagi pemenang yang memang memenuhi kualifikasi yang telah kami tetapkan dalam mengadakan event tersebut. Keseluruhan itu banyak banget mas yang ikut serta contest maupun giveaway yang kami adakan.

Tanya : Berbicara ke isi atau content Ngonoo.com sendiri mas?

Jawab : Oh itu kita dulu pakai template standar plain begitu ya paling di review-review blogger lain ada, karena kita lebih memprioritaskan kualitas konten. Pada awalnya kiblat kita Mashable.com tau kan? Nah itu kita mau buat yang seperti itu tapi versi Indonesia, distu kan diulas tentang teknologi-teknologi dan update banget. (Baca:Mashable jadi startup media sukses). Menu di Ngonoo.com ada Sosial Media, Blogging dan macem-macem mas. Perjalanannya Ngonoo.com melenceng dari rencana awal, nah Mashable juga semakin berkembang dan melenceng juga.

Tanya : Mas ceritakan sesuatu mengenai ikon burung hantu di nama Ngonoo.com dong?

Jawab : Burung hantu itu sebenarnya dulu sering diidentikan dengan ilmu pengetahuan kan, nah dari situ kita pakai simbol yang membentuk burung hantu. Nanti bisa dibaca di blog review tentang kita untuk lebih lengkapnya mas. Waktu itu kita berpikir untuk berbagi/sharing ilmu pengetahuan, seperti motto kita yaitu

belajar tak pernah semudah ini. Saya pikir semua itu masih relevan dengan semua yang kita rencanakan tentang Ngonoo. Oh iya, dulu itu asal kata Ngonoo itu seperti kita baru tahu sebuah informasi dan kita bilang “Ooo, Ngonoo” (Ooo, Begitu). Kalau itu kenapa ada dua, itu karena double letter di dunia internet punya hoki tersendiri, kayak Google, Twitter, Yahoo, Facebook.

Susunan Founder dan Struktur

Tanya : Pencapaian Ngonoo.com ?

Jawab : Pencapaian Ngonoo sih lebih ke, ini kan awalnya proyek iseng dan dilakukan bersama, dan masing-masing orang kan sebenarnya sudah ada fokus sendiri-sendiri, rasanya kita bertahan di tengah kepadatan teknologi informasi saja sudah merupakan pencapaian, hingga akhirnya kita fokus membesarkan Ngonoo lalu mempekerjakan karyawan, dan diganjar apresiasi dari Echelon Singapore dan Tech In Asia. Eksistensi dan Brand kita sudah diakui bukan hanya di lokal saja, tapi media luar sudah memperhitungkan kami sebagai startup media yang eksis di bidang IT. Ini project pertama yang kita garap bersama, pas waktu itu kita sudah melakukan riset-riset bahwa dalam kurun waktu tak lama dari berdiri, Indonesia bakal rame dan tak menutup kemungkinan banyak blog dan portal lain yang bikin hal yang sama. Kalau dari materi, perputaran uang dalam Internet Marketing di Indonesia sendiri tidak bisa diandalkan (Indonesia ki ngen ora ono dhuwite mas), dibanding IM di luar negeri. Ada perbedaan-perbedaan yang ditemukan kita membangun blog, web, situs antara Indonesia sama luar negeri, diantaranya : nama domain kalau diluar negeri ga perlu ribet pun sudah bisa menghasilkan asalkan

kontennya berkualitas, kalo disini harus dipikir matang-matang untuk membesarkan Brand nama nah baru nanti diikuti konten-konten yang terus menerus (tanpa melihat kualitas tulisan), itu semua pemasukan datang dari iklan yang nempel di website. Cara di Indonesia bisa dikategorikan ke strategi B to B, Blog -> Brand-> Traffic nah iklan baru datang dari direct adds, misal dari perusahaan besar ya pasti uangnya besar, tapi kalo dari googleadds/addwords nilainya kecil-kecil banget mas.

Tanya : Proses penentuan tulisan (redaksional)?

Jawab : Kita membuat konten di Ngonoo.com tidak mesti menggunakan riset, aku sering bikin konten untuk web luar negeri ya biasa harus pakai riset dulu, nulis keyword terus yang bakal jadi artikel itu sesuai dengan riset, sudah tak siapin sebulan sebelumnya lalu dikerjain sendiri ataupun nyuruh penulis. Di Indonesia tidak perlu mempraktekan seperti itu sudah biasa, tapi tetap saya kasih arahan ke penulis-penulis Ngonoo.com (masing-masing punya tugas sendiri misal penulis 1 fokus tentang teknologi, dan penulis 2 tentang tips dan trik gadget). Penulis sendiri pasti sudah punya sense bahwa tulisannya itu berguna untuk user ketahui, dengan kemampuan yang mereka sudah miliki. Konten-konten terfokus pada teknologi dan gadget, supaya user (pengguna gadget) aware Ngonoo itu tentang hal teknologi dan gadget.

Tanya : Sumber Traffic ?

Jawab : Sumber Traffic Ngonoo paling banyak sekarang dari google, sosial media, kalo direct (menjelaskan arti direct : orang langsung membuka Ngonoo.com di

perambannya untuk menjelajah informasi) itu masih sedikit. Kita kalah jauh dibanding portal berita seperti detik.com dan kompas.com karena target mereka semua khalayak masyarakat. Oh iya satu lagi, namanya News Agregator seperti Babe dan Kurio sering menulis ulang berita kami, selama masih diberikan link sumber berita (artikel asli).

Tanya : Lalu *Branding* Ngonoo?

Jawab : Konsistensi kita membangun Ngonoo dengan memberikan konten-konten yang tepat sasaran (sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui oleh pengguna gadget dalam mengoperasikan gadgetnya), serta update informasi teknologi yang saya rasa cukup memberikan pengetahuan baru bagi user. Tidak sedikit juga orang-orang yang mengira Ngonoo masih hidup lho, soalnya banyak contoh kasus portal seperti kita yang lebih besar. Dahulu, siapa yang tidak tau jeruknipis sama teknoUp, nyatanya konsistensi mereka sudah hilang dan tutup. Malah media-media yang baru masuk mulai 2011 seperti JagadReview, GadgetTren, Gamebrott mulai mendulang suksesnya. Ya kemungkinan mereka sudah memiliki pangsa sendiri seperti review gadget, tren masa kini, dan informasi-informasi mengenai game.

Tanya : Kerjasama GadgetTren dan Gamebrott ?

Jawab : Kita kerjasama dengan sesama media ya sebatas memasang banner ya tujuannya agar kita semua dapat menambah traffic dari masing-masing user media tersebut. Beberapa kali mengikuti event dan kerja bareng sama beberapa orang dari media tersebut. Kalo bilang kerjasama juga, kita sebenarnya sudah diperhatikan oleh produsen-produsen teknologi, khususnya di Jogja mas. Kemarin disini HP

(Hewlett Packard) mengundang kita untuk kebutuhan branding dan peluncuran produk mereka. Kalau di Jogja pasti kita follow up, ga sedikit juga kita diundang menghadiri event-event di Jakarta, nah untuk yang satu ini sih kita pilih-pilih, biasanya yang full akomodasi ditanggung panitia. Pas kita datang kesana pun, kita memperhatikan perbedaan media Jakarta sama yang diluar itu disana event ada tiap hari jadi mereka lebih aktif mempromosikan dirinya sebagai media.

Tanya : Model bisnis Ngonoo?

Jawab : Kita meraup keuntungan dari iklan dan beberapa endorse dari perusahaan teknologi. Ngonoo ini kita bentuk sama teman teman tidak fokus mencari profit, kalau profit oriented ya kemungkinan kita sudah bubar. Banyak contohnya kan seperti yang sudah dijelaskan tadi. Sekarang contoh kasusnya malesbanget.com itu sekarang lagi mengalami krisis, pasalnya CEO nya sudah menyetop anggaran investasi, nah mereka harus memonetize dan bertahan dengan revenue model bisnisnya. Padahal kalau mau murni bertahan dengan anggaran sendiri disini itu lumayan susah mas, paling yang bisa ya startup-startup media dengan sokongan dana besar seperti contohnya beritagar, tirta yang mencitrakan dirinya media kredibel.

Tanya : Soal keuangan di startup yang anda tau?

Jawab : Dailysocial dan teknojurnal seperti kita, memulai dari blog lalu difokuskan menjadi portal dan sekarang masih bertahan menggunakan. Dari ketiga bisnis model ini memiliki perbedaan, yaitu pada uang yang digunakan untuk menjalankan roda kehidupan perusahaan. Pertama, Dailysocial penghasilan mereka sebagian

besar bukan dari iklan, melainkan pemasukan event dan beberapa investor. Kalo Teknojurnal, mendapatkan pemasukan dari firmanya sendiri, jadi contoh mudahnya mereka menjadi makelar project dan tentunya event tentang teknologi juga. Ada contoh lain di TechInAsia yang merupakan startup media dari luar negeri, bisa besar karena mereka juga jadi penyambung antara investor dengan pelaku startup. Contohnya, investor macam ventura atau Facebook dan Foursquare ingin mengadakan event di Indonesia ya menghubungi Dailysocial dan TechInAsia karena mereka sudah memiliki mapping data yang cukup lengkap disini.

Tanya : Kompetitor?

Jawab : Jagatreview mas, soalnya ada senior di balik layar media Jagatreview. Ada mas Dedi (dulu bekerja di majalah komputer Chip) yang keahlian dan pengetahuan di bidang teknologi ga usah diragukan lagi. Kenapa saya nyebut ini kompetitor, karena kita sama bisnis modelnya, mereka cenderung bisa bertahan sampai saat ini dan membranding nama Jagatreview lebih serius bahkan sampai mereka diundang ke event di Amerika untuk meliput CES (Pameran teknologi terbesar). Jadi kesimpulannya yang menerapkan model bisnis seperti Ngonoo dan Jagatreview akan cenderung bertahan lama, walaupun tanpa investor datang.

Tanya : Media virtual dan media konvensional?

Jawab : Media virtual cenderung punya tim lebih sedikit, karena memang tidak memerlukan wartawan untuk meliput langsung. Media virtual mempekerjakan wartawan online yang tugasnya menulis ulang ataupun mencari fakta mengenai hal yang sudah di briefing sebelumnya, diolah lalu diputuskan relevansinya untuk user

target kita. Sebenarnya sesimpel itu, selain tidak memiliki kantor fisik yang nyata. Beda kan sama media konvensional yang jelas kantor dimana, dan memiliki banyak karyawan terutama reporter yang mencari berita-berita di tempat yang bisa dituju.

Tanya : Transformasi Ngonoo pada perjalanannya?

Jawab : Ya begitu mas, awalnya kita membahas tekno tapi kan masih macem-macem, ada blogging, sosial media, berita teknologi dan lain-lain. Nah pada tahun 2014, kita mulai mengembangkan konten kita tapi mengecilkan kategori, yaitu tekno, olahraga, sama hiburan karena memang pada masa itu banyak user yang mengakses konten tersebut. Bertahan sampai 2015, trus lanjut pada akhir tahun saya balikin lagi Ngonoo ke konsep awal, yaitu tekno dan gadget, selain itu kita hapus karena kita ingin fokus mengerucut ke konten tekno dan gadget dan melakukan rebranding.

Tanya : Dalam rebranding melakukan strategi apa aja?

Jawab : Banyak mas, kebetulan kita juga mengganti tagline yang tadinya adalah belajar tidak pernah semudah ini, menjadi Ngonoo (situs anti kudet). Dalam moment tersebut kita mengadakan event giveaway beberapa gadget yang lagi ngetren pada waktu itu. Maksud kita itu ingin agar user mengetahui kalo Ngonoo itu tekno dan gadget, dan berlangsung beberapa bulan. Selanjutnya maka tujuan giveaway diraih, maka kita berhenti untuk melakukan event giveaway. Sekarang, mungkin kalau para user ditanyai mengenai Ngonoo mereka bakal jawab situs tentang teknologi dan gadget.

Tanya : Sistematika Giveaway sendiri itu gimana mas?

Jawab : Waktu itu kita mengadakan giveaway dengan membagikan device (gadget) yang sebelumnya telah kami review. Nah, dilihat dari traffic review kan lumayan bagus itu, kami yakin peserta juga ambisius untuk menangan gadget yang kita bagikan. Kita menggunakan layanan kok itu namanya Gleam.io, kita memberikan requirement parameter untuk memperkenalkan sosial media kita. Persyaratannya ya misal dengan memfollow twitter, instagram, facebook, termasuk memberikan komentar dan share. Layanan gleam tersebut otomatis memfilter ribuan peserta yang memenuhi syarat, lalu mereka yang sudah ada di daftar di pilih otomatis dari kita. Jadi pada event giveaway tersebut sosial media kita menjadi ramai.

Tanya : Jadi traffic sekarang gimana mas?

Jawab : ada di infografis yang kita publish di Ngonoo tentang advertising. (Manual ditulis)

Tanya : Soal Keuangan lagi ?

Jawab : Nah ini kabar gembiranya adalah Ngonoo, bisa bootstrap dari hasil revenue Ngonoo sendiri. Untuk operasional Ngonoo, sebenarnya tidak besar yaitu pengeluaran untuk alokasi gaji pegawai (penulis online) saja yang termasuk besar, tapi itu sudah bisa dicover dengan penghasilan Ngonoo tiap bulannya. Dalam kondisi ini keuangan kita hijau atau aman untuk bertahan terus itu dimulai tahun 2016. Malah sebelumnya, pada tahun 2015 Ngonoo dikasih tawaran founding dari Maliome untuk scalling, sementara itu keuangan sehat jadi founding mereka untuk menambal beberapa masalah keuangan yang Ngonoo sempat alami waktu dulu, terutama saat kita melakukan event giveaway.

Tanya : Pemasukan iklan ?

Jawab : addnetwork kita dari google adsense dan affiliate lazada. Yang lain ada tambahan dari direct adds, yang sekarang bukan lagi berbentuk banner, tapi bentuknya artikel dan ulasan mengenai produk sponsor. Biasanya produsen teknologi seperti smartphone merk tertentu maupun gadget lain. Nah uniknya dari sisi sponsor, mereka lebih memilih untuk memasang direct adds dengan perjanjian sekali putus. Padahal kita sudah memberikan tawaran untuk mengulas produk sponsor dengan lebih mendalam dengan sistem kontrak, jadi dari awal sampai akhir nanti kita membuat konten sponsor itu dengan tujuan meningkatkan aware user terhadap produk. Padahal jika produk diperkenalkan secara terus menerus hasilnya pasti akan lebih bagus ketimbang sistem sekali putus. Dalam hal konten pun kita akan lebih leluasa menggiring pikiran user untuk menentukan pilihannya ke produk sponsor. Ulasan tersebut akan lebih menarik jika disajikan di review dan tips n trik, jadi kita bisa memonitor berapa trafficnya dan memang kebanyakan viewers kita banyak dari konten ini.

Tanya : Mekanisme kerja Ngonoo.com?

Jawab : Saya mempunyai saran ke berbagi posisi, terutama ke mekanisme Ngonoo dalam pembuatan konten, sudah saya beri sebelumnya sumber-sumber yang terpercaya dari website luar semacam tools agregator-agregator, misal untuk produk huawei kita mengarah kesini, lenovo ke sana, dan produk lainnya seperti Iphone apa samsung. Artikel dalam satu hari sepertinya engga sulit bagi penulis yang sudah lama bekerja di media online. Preferensi penulis pun ikut menentukan

dimana mereka sedang nyaman menulis yang mana misal ada yang sedang sering ngegame di hape maka dia menulis tips dan trik memainkan game tersebut. Sebelumnya, saya lebih ketat dalam kebijakan penulisan konten dengan mengharuskan penulis menggunakan keyword tertentu. Tapi engga bertahan lama, karena kreatifitas penulis dirasa terkurung karena harus mengikuti aturan dan benang merah dari saya. Untuk yang menulis berita, itu lebih simple, karena pasti tren mempengaruhi apa yang akan dipublish di Ngonoo.com, mereka punya sense dalam mengikuti tren dibanding saya. Tapi mereka tetap dalam kontrol saya, misal tulisan mereka tidak sesuai untuk user kita maka tidak usah dipublish.

Wawancara EIC : Nurudin Jauhari

Tanya : Kerjasama yang pernah dilakukan Ngonoo?

Jawab : Kang Erwan kan cofounder IndoCPA, dia yang punya mobigger juga, lalu bikin kantor di Maliome pada tahun 2014. Selanjutnya Ngonoo, Listenoo, Sepetak, dll yang merupakan startup-startup asli Jogja ditawari masuk dan menjadi bagian dari Maliome. Saya waktu itu menandatangani kerjasama dengan Maliome sekiranya seperti hubungan shipfounder, jadi engga pertahun kita mendapat kucuran dana seberapa. Lebih ke kalau kita butuh dana banyak, maka kita membuat proposal, walaupun belum membutuhkan dana, maka kita ngga ada dana bantuan dari Maliome. Kalau sekarang posisinya Maliome ditutup pun, kita sudah terbiasa mandiri dengan revenue Ngonoo sendiri, jadi kita masih bisa bertahan sampai saat ini.

Tanya : Kantor lokasi Ngonoo sebelum di Maliome ?

Jawab : tahun 2011 kan kita bikin Ngonoo, kita menyewa rumah di Balirejo pada tahun 2012. Nah waktu itu untuk tempat kerja dan kumpul founder Ngonoo. Setelah itu kita pindah ke Janturan setelah satu tahun di Balirejo. 2014 kita sudah berada di Maliome. Nah, dana operasional untuk sewa kontrakan itu dari revenue Ngonoo sendiri dan beberapa dari makelar event yang Ngonoo handle di Jogja. Dulu kita sempat begitu, dan klien kita antara lain opera dan telkomsel. Selama masih di maliome pun kita sudah melakukan remote pada tahun awal 2017. Ngerjain tugas masing-masing di tempatnya sendiri². Kadang saya masih ngerjain proyek lain bersama komunitas CSS membahas internet marketing juga di tempat nongkrong.

Tanya : Perbandingan dengan situs gadget teknologi lain?

Jawab : Kompetitor kita ada droidlime, gadgetren, trus jalantikus tapi untuk yang satu ini dia lebih komplit ya. Kebetulan fokus Ngonoo sekarang adalah gadget dan appsnya sih mas, dulu kan masih banyak menu menu seperti review dan entertain sekrang sudah tidak ada. Dari situs lain perbandingannya sih kita lebih ke pendekatannya, penyampaiannya, kemasannya, kalau sumber ya mas aku percaya sih kita sesama portal teknologi mempunyai sumber yang sama yaitu informasi dari luar negeri yang lebih dulu release, tapi ya itu bahas dan yang lainnya berbeda, kita mengemasnya lebih ringan dan mudah dipahami khalayak. Saya pun mempunyai konten writer yang sudah lama bekerjasama jadi kita masing-masing sudah mengetahui gimana yang terbaik. Sasaran kita pun tidak hanya pemakai sosial media, tapi menggunakan search engine juga. Niche kita dari berbagai macam

kompetitor pun bisa dibilang sama, karena berada di ranah yang sama gadget dan apps.

Tanya : Posisi Ngonoo.com secara keseluruhan?

Jawab : Aman lancar mas, kita menggunakan sistem remote begini juga tidak ada kendala mengenai tugas masing-masing konten writer. Saya mempunyai target harian, satu penulis menghasilkan 3 artikel yang dipublish dalam satu hari. Di awal-awal memang ada penulis yang masih bolong-bolong engga melaksanakan tugasnya, jadi setelah saya cek nanti kan kita komunikasi CEO Chief in Editor dan Konten Writer memakai grup whatsapp. Beberapa kali kita harus menanamkan kedisiplinan bagi mereka, tapi lama-kelamaan mereka bisa ngehandle sendiri. Gini mas, misal itu kewajiban 3 artikel perhari, jika ga memenuhi terget dalam satu hari maka bisa diganti hari sebelumnya atau setelahnya. Kelihatan kok kalau ada penulis yang alpha dalam menyetor artikel. Tapi, selama ini mereka semakin baik berjalan sendiri dan kreatif menyusun artikel, bahkan sekarang saya percaya mereka dan jarang saya ngecek postingan, yang penting tiap hari muncul artikel baru berarti sudah aman mereka.

Tanya : Target utama pembaca Ngonoo.com?

Jawab : Umum mas, 18-24 tahun rata-rata segitu. Tapi sempat turun ke populasi anak yang lebih muda, kan sekarang gadget sudah mudah ditemui dan tak jarang beberapa pengguna pemula mengalami permasalahan atau cuma sekedar pengen mengoptimalkan gadgetnya. Prosentase tersebut ga ada perubahan yang signifikan selama ini.

Tanya : Pernahkah melakukan riset terkait user, berikut hasil?

Status seperti prosentase pengunjung pasti kita tracking, mulai dari page view, unique visitor, demografi seperti umur dan asal pengunjung juga bisa kita ketahui.

Tanya : Jadi Event apa saja yang pernah Ngonoo kerjakan?

Jawab : Banyak sih mas tadi contohnya pas punya klien opera sama telkomsel. Tapi, ada yang spesial dari apa yang pernah kita buat (tulis manual) pada tahun 2015 kita adakan Community and Society Summit di Eastparc.

Tanya : Konsep Virtual office?

Jawab : Mulai awal tahun 2017 Ngonoo berangsur beralih menuju ke virtual office, karena model Ngonoo ini memungkinkan banget dikerjakan secara remote. Kan ada juga model usaha pada waktu itu nggak mungkin dikerjakan secara remote. Pengalaman kita memakai penulis yang kami hire di kantor ya pekerjaan bisa lancar dan apa-apanya mudah. Tapi, setelah kita memutuskan mempekerjakan penulis online (remote) ternyata hal yang ditakutkan kita tidak terjadi. Dibilang efektif ya emang, karena tugas yang diberikan kita juga untuk menulis sesuai dengan apa yang diinstruksikan sebelumnya. Penulis online ini selalu deliver konten artikel secara konsisten, buat aku itu sudah cukup dan jadi masukan yang bagus. Hal ini sebenarnya sudah berlangsung lama, karena sebelumnya Ngonoo juga membuka model submit artikel, nah ini ada orang yang setia dari model submit mengirimkan artikel sampai selanjutnya kami tawari kontrak untuk menjadi penulis tetap, tapi dengan metode remote. Kami sempat memasang iklan lowongan pekerjaan di kaskus untuk mencari penulis online tambahan lainnya karena ada salah satu

penulis tetap (office) kami resign. Nah karena lowongan ini secara nasional, jadi datang lamaran dari penulis online asal Jakarta, dan sampai sekarang masih kerja di Ngonoo. Nah, sudah ada 2 penulis online yang kami punya itu sebenarnya sudah cukup. Kebetulan salah satu karyawan Ngonoo, yaitu penulis dan sosial media spesialis kami menikah sehingga mau ngga mau kita kasih kemudahan menjalankan jobdesknya di Ngonoo dengan cara remote juga. Dari kesemuanya itu (diluar founder Ngonoo yang biasa ngumpul di kantor atau tongkrongan), karyawan Ngonoo berubah menjadi sistem kerja remote (virtual office) sepenuhnya. Pemikiran ini sebenarnya sudah lama kami ingin terapkan sistem kerja virtual ini, pertimbangannya adalah mengurangi biaya operasional termasuk akomodasi, uang makan, dan memberikan waktu untuk bersama keluarga karyawan Ngonoo tersebut. Menurutku, dibandingkan dengan apa yang Ngonoo berikan yaitu gaji UMR itu akan lebih bermanfaat jika karyawan kami tidak mengeluarkan biaya tambahan seperti akomodasi dan juga mengurus tenaga mereka, selain itu faktor keselamatan dan waktu bersama keluarga itu sangat penting, itu menurutku.

Tanya : Mekanisme?

Jawab : Sebenarnya kami tidak terlalu ribet untuk urusan konten di manajemen Ngonoo. Kan banyak itu software yang bisa mengelola pekerjaan yang memakai metode remote seperti contohnya Slack dan yang lain-lain, nah kita tidak menggunakan itu. Kita masih menggunakan cara yang biasa kita lakukan sehari-hari, misalnya grup di social media

Wawancara Kontributor : Radityo

Tanya : Nama ?

Jawab : Raditya Indro Prakoso, biasa dipanggil Radit.

Tanya : Alamat “

Jawab : Alamat saya di Jalan Damai, Sinduharjo, Ngaglik Sleman. Jalan Kaliurang km 8,5 lah. Domisili saya tapi Klaten, ngikut istri to.

Tanya : Ceritakan pengalaman-pengalamannya mas ?

Jawab : Kalo kuliah saya di Fakultas Hukum UGM, masuk 2007, selesai 2011 akhir bulan November tepatnya. Setelah itu, saya pernah bekerja di kantor notaris 2013 sampai 2014, setelah itu di Centro. Di Centro tidak lama saya, masih pada tahun yang sama saya malah ketrima kerja di Ngonoo.

Tanya : Sekrang, coba ceritakan mengenai kerja di Ngonoo ?

Jawab : Saya 2014, tapi sebelumnya saya sering ngirim artikel ke Ngonoo. Submit artikel sesuai prosedur di portal Ngonoo, jadi saya kirim by email tulisan saya, lalu dari editor mungkin mas Taufik atau yang lain memeriksa tulisan, kalo ada yang perlu di edit misal.

Tanya : Iya mas Taufik sempat cerita tentang penulis yang rajin kirim artikel, walaupun masih freelance dan akhirnya dapat kontrak juga.?

Jawab : Mas taufik ngasih kontrak juga ngga formal-formal banget, ngobrol santai kok “Dit kamu berhubung rajin nulis, dan tulisannya juga berkualitas buat dimuat

yo tak jadiin kamu sebagai penulis tetap Ngonoo gimana?” sambil niruin. Menurutku juga gaya santai khas pekerjaan Ngonoo ini yang bikin enak sih. Awalnya saya dikasih akun wordpress, saya nulis dari situ sudah engga email lagi. Nanti kalo sudah dirasa saya cukup saya save di draft, tak sampaikan buat diperiksa editor sebenere tanpa kusampaikan nanti tulisan yang ada di draft di edit buat nanti dipublish.

Tanya : Komunikasi antra tim Ngonoo sama kontributor gimana?

Jawab : Ya kami pakainya Facebook sih mas, yang rata-rata online terus. Pakai Facebook messenger, trus dibikin grup, gitu aja sih mas simpel kan. Kalo yang dari tim Ngonoo ada CEO sama EIC yang ngehandel grup bareng kontributor, kontributornya saya Ayu, Iqbal, Opik, sama Yus Yulianto.

Tanya : Terus mas, ceritanya menarik ini ?

Jawab : Saya sebenarnya suka dunia tulis menulis, nah pekerjaan sekarang ini kan banyak yang freelance penulis di media online. Jadi saya beberapa kali submit tulisan ke beberapa media online yang menyediakan fasilitas itu. Akhirnya ada temen ngasih tau kalau Ngonoo ada pilihan submit artikel, mulai dari situ saya rajin kirim. Saya lebih senang menulis tentang gadget waktu itu karena saya suka mempersonalisasi hape. Tapi sebenarnya dalam waktu yang sama saya juga rajin kirim tulisan untuk media online ototainment. Fokus di otomotif saya kontributor untuk kendaraan roda empat. Waktu itu saya tahu Ngonoo belum ada kantornya, jadi saya setiap kerja ngantor di ototainment. Ngerjainnya ngga Cuma tugas dari ototainment, tapi Ngonoo juga kukerjakan malah lebih fokus ke Ngonoo. Setelah

itu Ototainment sudah ga beroperasi lagi, ternyata Ngonoo sudah ada kantor di Maliome. Jadi sesekali saya ngantor di Maliome.

Tanya : Untuk rubrikasi yg ada di Ngonoo?

Jawab : Oh iya dulu itu Ngonoo pernah juga ada rubrik hiburan, otomotif juga. Hiburan ya ada kabar terbaru tentang peristiwa yang lagi trend hari itu, dan ada olahraga terutama sepakbola. Kalo yang otomotif, saya yang kebagian nulis, ada motoGP sama informasi kendaraan lainnya. Hiburan yang ini Cuma sisipan sih, jadi engga banyak artikel yang bisa ditemukan. Saya masuk di Ngonoo punya pengalaman kalau Ngonoo beberapa kali mengganti fokus konten. Semua diinstruksikan dari atas dulu, sesuai riset sama analisa yang ditemuin.

Tanya : Ada kerjasama sesama kontributor ?

Jawab : Sekarang yang aktif nulis ada dua, saya, sama Yus. Kita semua di Ngonoo belum pernah ketemu tatap muka sama Yus, soalnya dia domisili di Jakarta. Mas Taufiq itu enakan mas, yang penting kita rajin dan tau apa yang harus diperbuat ya selama ini masalah-masalah terlambat nulis artikel ga terlalu dibesar-besarkan. Kalo penulis sendiri ya sudah tau, kalo kita nunda-nunda menulis ya nanti kita yang bakal susah keburu-buru. Jadi misal saya sehari baru 2 artikel, ya tak ganti besok 5 ditambah 3.

Tanya : Menurut mas, kondisi kerja di Ngonoo?

Jawab : Penulis yang dari tim Ngonoo sekaang sudah ga aktif menyumbang artikel, malah kebanyakan punya proyek masing-masing. Biasa kan mas, internet marketing ya apa yang lagi lebih menghasilkan dicoba. Menurutku itu naik pangkat

lah, mereka belajar di dunia itu dan yang tadinya cuma nulis, sekarang bisa mandiri menghasilkan dari internet marketing, kalo saya kan basicnya hukum jadi buat mempelajari itu belum bisa dan juga sekarang pekerjaan nyata saya di konsultan hukum.

LAMPIRAN FOTO



Dari kiri ke kanan : Penulis, Taufiq Hasan, Afit Husni, Tedi Fibri.

Lokasi : Net City, Timoho



Bersama CEO Ngonoo.com
Lokasi : Super Hotspot Merapi,
Jalan Solo.



Berkunjung ke kantor konsultan
hukum, tempat
Radityo (kontributor Ngonoo)
bekerja



Tim Ngonoo.com berfoto bersama di Maliome.



Tim Ngonoo Mengikuti Acara Startup ASIA